

Siapa&Mengapa

SUDARYONO

Setiap Orang Punya Garis Hidup

NAMA Sudaryono sebagai Ketua DPD Gerindra Jawa Tengah akhir-akhir ini semakin dikenal di berbagai wilayah Jateng, lantaran sering muncul di publik. Hal itu tak lepas dari aktivitas Sudaryono sebagai salah satu bakal calon gubernur untuk Pilkada Jawa Tengah 2024.

Menanggapi dinamika ini, lelaki asal Toroh Grobogan itu mengatakan bahwa semuanya merupakan dampak keberhasilan Prabowo memenangkan Pemilu Presiden 2024 bersama Gibran Rakabuming Raka sebagai wakil presiden. "Bahkan Partai Gerindra saat ini menjadi barometer di berbagai daerah, termasuk di Jawa Tengah," ungkap Sudaryono kepada KR, baru-baru ini.

Saat berbincang santai dengan jurnalis di Salatiga, Sudaryono banyak bercerita tentang kebiasaan masa remaja sampai saat ini bersama anak-anaknya ketika sedang di Toroh Grobogan. "Saya sering mengajak anak berjalan-jalan ke desa dan sawah agar paham tentang kehidupan pedesaan. Sebab, dari desalah pondasi bangsa Indonesia terbangun. Kokohnya negara ini salah satunya juga dari desa," ungkapnya.

Menurutnya, setiap manusia memiliki garis perjalanan hidup sendiri-sendiri. Setiap orang juga memiliki misteri kehidupan yang berbeda-beda, keberuntungan sendiri-sendiri. "Semua itu sesuai dengan kehendak Allah," ungkap Sudaryono, anak petani yang akrab disapa Mas Dar.

Diungkapkan pula, bahwa ia



Sudaryono

KR-Edy Susanto

semula masuk SMA Taruna Nusantara (TN) di Magelang, dan kemudian menempuh pendidikan di Jepang yang dibiayai oleh negara. Tetapi, ketika selesai pendidikan dan mendaftar menjadi TNI melalui jalur wajib wamil, ternyata ia tidak diterima. Dari situlah, perjalanan hidup Sudaryono mengalir. Sampai akhirnya menjadi ajudan pribadi Prabowo Subianto.

Banyak pelajaran sangat berharga diterima Sudaryono selama menjadi ajudan Prabowo Subiyanto. Pelajaran-pelajaran itulah yang mendorong Sudaryono menekuni dunia politik. Pemahaman pembanguan dari desa juga banyak mengilhami konsep yang akan diterapkan Sudaryono untuk Jawa Tengah di masa mendatang. (Edy Susanto)



Yeyen Lydia
Foto: Latief Noor Rochmans

Syuting di Nglipar

MAIN film horor penuh tantangan. Di film *Darah Pemuda Setan* yang sedang syuting di Nglipar Gunungkidul, Yeyen Lydia mengaku harus mempelajari banyak hal, di luar menghafalkan dialog. Pengakuan aktris yang juga model dan penyanyi ini, film garapan Indra Tirtana ini film horor yang naskahnya dibaca berkali-kali.

"Di film-film saya sebelumnya, tak ada scene yang seperti ini. Maka saya persiapan mental sebelum syuting," terang Yeyen saat

difoto di LT Studio Sewon Bantul. Yeyen pernah mendukung sejumlah film. Antara lain *Jagat Alam Gaib: Sinden Gaib*, *Pocong: The origin*, *Rumput Tetangga*, *MeloDylan*, *Ancika: Dia yang Bersamaku* 1995. "Semua harus nonton *Darah Pemuda Setan*. Bagi yang muda jadi pengetahuan dan pembelajaran, ada aturan jika berkunjung ke sebuah tempat. Jangan sampai diusir karena melanggar adat," ungkap Yeyen. (Lat)

SAMBUT PROGRAM MAKAN SIANG GRATIS
Baznas Latih Calon Juru Masak

BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kabupaten Karanganyar melatih calon juru masak yang nantinya terlibat dalam program makan siang gratis yang dicetuskan presiden dan wakil presiden terpilih Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka. Di Jawa Tengah, pelatihan calon juru masak dipusatkan di Balai Latihan Kerja (BLK) Karangpandan.

Ketua Baznas Karanganyar, Kafindi mengatakan para peserta pelatihan merupakan warga miskin binaan pemerintah provinsi Jawa Tengah yang dipandu organisasi perangkat daerah (OPD). BLK Karangpandan dipilih sebagai tempat pelatihan calon juru masak yang diselenggarakan Baznas Jawa Tengah dan OPD terkait selama tiga hari, Selasa-Kamis (11-13/6). Pelatihan calon juru masak ini menggandeng 131 peserta.

"Dari Kabupaten Karanganyar paling banyak. Ada 16 peserta. Mereka dilatih memasak. Baznas dan OPD digandeng untuk menyiapkan juru masak dalam program makan siang gratis oleh presiden terpilih," kata Kafindi, Jumat



Kegiatan pelatihan boga di BLK Karangpandan.

KR-Abdul Alim

(14/6).

Para peserta yang semuanya kalangan duafa dilatih oleh mentor berpengalaman dan bersertifikat. Mereka mitra Baznas dan OPD Pemprov Jawa Tengah.

Tak hanya dilatih mengolah bahan menjadi makanan beragam,

bergizi, seimbang dan aman (B2SA), namun peserta pelatihan juga diajari cara menyajikan dan menyimpan.

Kafindi mengatakan pelatihan berwirausaha oleh Baznas dan mitra kerja bukan kali ini saja. Baznas sering melibatkan kalangan fakir miskin meningkatkan kemampuan

UMKM. Hanya saja baru pada tahun ini mengawali penyediaan calon juru masak untuk program unggulan pemerintah pusat. Dalam hal ini, makan gratis bagi peserta didik.

Ia mengatakan, peserta latih boga di BLK Karangpandan memperoleh uang saku, modal usaha dan peralatan memasak. "Uang modal usaha Rp500 ribu. Yang mahal itu alat masaknya. Dikasih kompor khusus untuk memasak skala besar," jelasnya.

Setelah menyelesaikan pelatihan, para peserta didata untuk mengikuti program lanjutan. Yakni kemitraan dengan pemerintah desa. Kafindi mendapat informasi bahwa program makan siang gratis masuk anggaran bantuan keuangan pemerintah pusat ke desa.

"Ada 177 desa/kelurahan di Karanganyar. Jika benar makan siang gratis masuk anggaran desa, maka butuh banyak koki. Baznas siap men-soundingkan dengan desa. By name by address warga miskin yang sudah mengikuti pelatihan boga akan dipanggil," ungkap Kafindi. (Abdul Alim)

Pantang Menyerah

ILHAM LUKMANULHAKIM

Lulusan SD Punya Bisnis Beromzet 1 Miliar

HAZAH bukan satu-satunya syarat menggapai kesuksesan. Tak sedikit orang berpendidikan rendah, -bahkan diragukan keaslian ijazahnya- faktanya mampu mendulang kesuksesan.

Ilham Lukmanulhakim (27), menjadi salah satu contoh. Pemuda yang hanya lulusan SD dan pengalaman sebelumnya menjadi sopir angkot itu, ternyata kini punya bisnis beromzet spektakuler, miliaran rupiah perhari.

Dirangkul dari tayangan Youtube Nik Kelas, Ilham membeberkan perjuangannya sejak dari nol hingga sekarang sukses berbisnis sampai raih omzet miliaran rupiah.

Rupanya, Ilham berhasil menjadi pebisnis dengan menjual kamera bekas di Tasikmalaya. Ia awalnya hanya iseng mendirikan bisnis tersebut pada tahun 2017 lalu.

Meski memberanikan diri untuk berbisnis, Ilham tentu sudah mengecap pahit manisnya berjualan. Mulai dari ditipu hingga dibegal saat membawa tas berisi kamera.

"Awal berdiri dulu iseng-iseng (tahun) 2017, kurang lebih 5-6 tahun. Awalnya saya jualan 1-2 unit (kamera), COD-an, rugi pernah, ditipu udah, sampai dibegal di jalan juga pernah," ungkap Ilham.

Nyalinya bukan main, Ilham nekat berbisnis



Ilham Lukmanulhakim

KR-Istimewa

kamera tanpa basic apapun. Bahkan, Ilham tidak menuntaskan pendidikan SMP dan hanya lulusan SD.

"Basic nggak ada karena dulu sekolah tamat SMA aja engga, SMP juga engga tamat soalnya kelas 3 mau ujian terakhir, keluar sekolah," aku Ilham.

Ilham mengaku bahwa ia awalnya hanya mengisi waktu luang dengan memotret. Namun lama kelamaan, ia justru mendapatkan relasi yang mengantarnya pada bisnis kamera.

Sebelum bisnis kamera, Ilham dulu hanya seorang sopir mobil box yang mengantar barang dari kota ke kota.

"Dulu background saya sopir barang, kerja di orang lain. Dari antar barang ke tiap-tiap toko ke Jakarta atau ke Solo. Saya bawa mobil box," jelas Ilham.

Dari pekerjaannya sebagai sopir, Ilham berhasil membeli motor yang kemudian dijual seharga Rp 7 juta untuk memulai bisnis jualan kamera.

"Pernah kehabisan modal karena tertipu," ujarnya.

Sudah 5 tahun menjalankan bisnis, Ilham pernah mengalami kerugian besar, terutama saat pandemi Covid-19 mulai datang pada tahun 2020 lalu.

"Kita dagang kamera pas Covid-19, itu pukulan paling berat. Kita nyetok banyak kamera dengan kerugian yang lumayan gede karena Covid-19 (penjualan) anjlok," tambahnya.

Kendati begitu, Ilham terus berusaha agar bisnisnya berjalan hingga kini berhasil raup omzet miliaran rupiah berkat bisnis kamera. Tiap hari bisa menjual dan membeli 10-15 unit kamera bekas. Jika dikalkulasi, rerata sebulan memutar duit Rp 1 miliar. (Dar)

PLESETAN PANTUN

Ikan sepat
Ikan gabus
Lebih cepat
Lebih bagus.

Hj Nur Dormatmo
Ontorejo 28 Wirobrajan
Yogyakarta.

Cerita wayang
Anoman obong
Banyak yang sayang
Tak pernah sombong.

Zahirah Dwi Kasmirah
SDN Tamansari 1 Jalan Kapten Tendean
Yogyakarta.

Kentos isi salak
Bentuk bundar
Ibumu galak
Aku dadi minder.

Suparjo
Jalan Krasak Timur no 4
Kotabaru Yogyakarta.

PEMANTUN BERUNTUNG

Hj Nur Dormatmo
Ontorejo 28 Wirobrajan
Yogyakarta.

Gudeg
Yu Siyem

Pesta sate, Yu.
Semangat berkorban, Mas.

Teladani nilainya, Yu.
Tentang keikhlasan, Mas.

Taat perintah Allah, Yu.
Harus demikian, Mas!



ILUSTRASI JOS